



[REDACTED]

[REDACTED]

Salah satu fase yang dialami oleh hampir seluruh wanita dalam periode reproduksinya yaitu kehamilan. Kehamilan berlangsung selama kurang lebih 9 bulan 10 hari. Setelah periode kehamilan berakhir maka dimulai periode persalinan, dimana ibu akan melahirkan uterus yang telah dikandungnya. Meskipun persalinan berlangsung singkat, periode ini merupakan periode yang sangat menegangkan terutama bagi ibu yang baru mengalami proses persalinan untuk pertama kalinya (Hutomo, et al.,2022).

Setelah melahirkan, wanita akan mengalami masa nifas, yaitu masa pemulihan kembali ke kondisi sebelum hamil. Selain harus memperhatikan dirinya, seorang ibu nifas harus memperhatikan bayinya, karena pada masa awal kehidupan merupakan masa yang rentan terjadi gangguan kesehatan yang dapat mengancam kehidupan seorang bayi. Di samping itu ibu harus mengatur jarak kehamilan dengan mengikuti program Keluarga Berencana (KB) (Hutomo, et al., 2022).

Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan di Jawa Timur, tercatat bahwa jumlah angka kematian ibu (AKI) di daerah Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai 499 kasus. Jumlah angka kematian bayi (AKB) di Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai 3.172 kasus.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 tercatat 26 kasus kematian maternal, sehingga AKI sebesar 141,20 per 100.000 KH. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 101,71 per 100.000 KH. Begitupun dengan AKB yang mengalami peningkatan dari 5,24 per 1.000 KH pada tahun 2020, menjadi 7,9 per 1.000 KH pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, 2022).

Di Puskesmas Mayangan pada tahun 2022 cakupan K1 sebanyak 734 orang, K4 713 orang, dan K6 252 orang. Persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan sebanyak 773 orang. Jumlah kunjungan nifas KF 1 773 orang, KF 2 766 orang, KF 3 743 orang, dan KF 4 719 orang.





Total akseptor KB sebanyak 6.079 orang dengan metode terbanyak yaitu suntik 3.520 orang, implan 926 orang, IUD 720 orang, pil 385 orang, Metode Operasi Wanita (MOW) 248 orang, Metode Amenore Laktasi (MAL) 211 orang, kondom 69 orang dan akseptor Metode Operasi Pria (MOP) tidak ada (Puskesmas Mayangan, 2022).

Di TPMB Yuni Widaryanti, S. Tr. Keb.Bd pada bulan Januari sampai Desember 2023 cakupan ibu hamil K1 mencapai 460 orang dan K4 mencapai 460 orang. Persalinan 261 Orang dan kunjungan nifas sebanyak 261 orang. Kunjungan neonatal sebanyak 590 bayi dan peserta KB aktif dibina suntik 1 Bulan 990 orang dan KB Suntik 3 Bulan 1372 orang (TPMB Yuni Widaryanti, S. Tr. Keb. Bd 2023).

Berdasarkan penyebab kunjungan keempat (K4) tidak tercapai 100% antara lain: karena adanya dampak Covid-19, ibu hamil tidak melakukan kunjungan kembali, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), cakupan Kunjungan K4 ibu hamil dihitung selama hamil sampai melahirkan, akses ibu hamil ke fasilitas kesehatan yang terkendala geografis.(Dinkes Jombang, 2023).

Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB upaya yang dilakukan kementerian kesehatan dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan masa nifas bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB.

Continuity Of Care dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana. *Continuity Of Care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. *Continuity Of Care* memiliki 3 jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Kesinambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberika pelayanan kebidanan. (Sunarsih, 2020)

Dari upaya penyusunan data di atas, penulis melakukan penelitian tentang manajemen kebidanan sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumbe Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2024.





[REDACTED]

*Bagaimana melaksanakan manajemen asuhan kebidanan sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo tahun 2024?*

[REDACTED]

[REDACTED]

*Dapat melaksanakan manajemen asuhan kebidanan sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo 2024.*

[REDACTED]

Melaksanakan pengkajian data, baik data subjektif maupun objektif mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB pada Ny "N" di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo tahun 2024.

Mengidentifikasi diagnosa dan atau masalah kebidanan mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo tahun 2024.

Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB pada Ny "N" di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo tahun 2024.

Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontiniu dan berkesinambungan mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB pada Ny "N" di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo tahun 2024.

Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB pada Ny "N" di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo tahun 2024.

Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan KB pada Ny "N" di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo tahun 2024.





[REDACTED]

Ditujukan pada ibu hamil trimester III sampai dengan bersalin, nifas, KB, neonatus di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo dengan pendekatan *Continuity of Care*.

[REDACTED]

Di TPMB Yuni Widaryanti S,Tr.Keb.Bd Desa Sumber Mulyo dan rumah ibu alamat Dusun Ngembah Desa Ngumpul

[REDACTED]

Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of Care* adalah pembuatan laporan tugas akhir yang dimulai bulan Januari 2024 sampai dengan pemberian asuhan kebidanan berakhir. Dengan frekuensi pemberian asuhan yang dilakukan sebanyak 11 kali dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Kunjungan Asuhan Kebidanan (*Continuity of Care*)

No	Kunjungan	Frekuensi	Keterangan	Waktu Kunjungan
1.	Saat hamil trimester III	3 kali	UK 36-37 minggu	25 Januari 2024
			UK 38-39 minggu	04 Februari 2024
			UK 40-41 minggu	14 Februari 2024
2.	Saat bersalin	1 kali	Kala I-IV	Kala 1 di TPMB tanggal 19 Februari 2024 Kala 2,3,4 pasien di rumah sakit
3.	Saat nifas	3 kali	6-8 jam	Pasien di rumah sakit



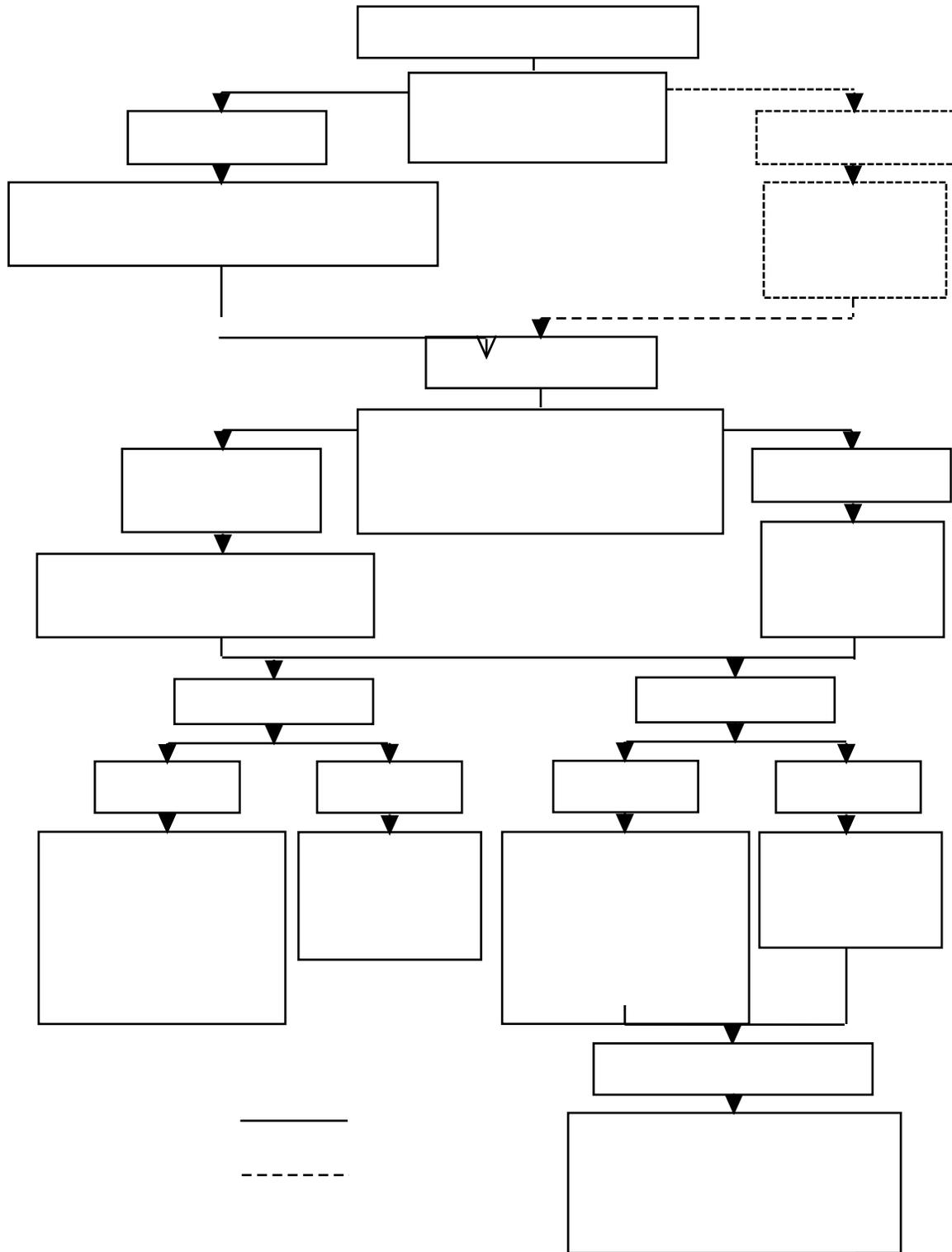


			6 hari	25 Februari 2024
			2 minggu	10 Maret 2024
			6-8 minggu	06 April 2024
4.	Neonatus	2 kali	6-48 jam	Pasien dirumah sakit
			3-7 hari	25 Februari 2024
			8-28 hari	10 Maret 2024
5.	KB	2 kali	6-8 minggu PP	20 april 2024
			1-30 hari setelah kunjungan KB 1	30 Mei 2024





Diagram





[REDACTED]

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dalam menerapkan asuhan kebidanan sehingga derajat kesehatan ibu dan anak dapat meningkat.

[REDACTED]

Sebagai sumber literatur dalam kepustakaan, serta dapat melakukan evaluasi kualitas hasil lulusan dalam menerapkan ilmu yang diberikan dari institusi.

[REDACTED]

*Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir, dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan Keluarga Berencana (KB).*

[REDACTED]

Sebagai sumber pengetahuan asuhan kebidanan komprehensif mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB, ibu dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukannya asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

